IPB University
Bogor Indonesia

WISUDA-ku

Edisi Februari 2023

SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 15 Februari 2023, IPB University kembali mewisuda 800 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download. Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2023 nanti.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 180.978 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Biro Komunikasi
Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga
Telp: (0251) 8425635, Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab : Yatri Indah Kusumastuti
Pimpinan Redaksi: Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahilah CP **Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid A **Reporter:** Dedeh Hartati **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A **Layout:** M Rifki Ihsan

CEO Your Tea Group Bekali Calon Wisudawan IPB University 8 Langkah Sederhana Jadi Pengusaha Sukses

CEO Your Tea Group, Indra Thamrin, SKPm, MM bekali calon wisudawan IPB University dengan delapan langkah sederhana menjadi pengusaha sukses dalam acara Pembekalan Karir Pra Wisuda Program Sarjana. Kegiatan ini digelar Direktorat Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir IPB University di Gedung Common Classroom (CCR) Kampus IPB Dramaga, Bogor, 13/2.

Dalam kesempatan ini calon wisudawan mendapat gambaran tentang strategi sukses untuk berwirausaha juga berkarier. Indra memulai dengan perkenalan dan bercerita awal ia terjun menggeluti dunia usaha Your Tea, yang kini telah memiliki 200 lebih mitra di 38 kota.

Sejak masih menjadi mahasiswa, Indra telah banyak meraih berbagai prestasi dan penghargaan. Indra juga memiliki passion di bidang bisnis. Ia mewujudkan minatnya dalam berbisnis dengan menjalankan suatu bisnis kemitraan. Bersama rekan kuliah, Indra membangun usaha kemitraan minuman teh dengan brand "Your Tea".

Ia menyampaikan jika para wisudawan akan berwirausaha, harus memulai dengan mengubah mindset untuk berpikir menjadi seorang wirausaha. "Seorang wirausaha harus mampu memberi solusi, selalu berinovasi, mampu melihat kesempatan, mampu menunda kenyamanan dan selalu berpikir positif," ucapnya.

Selain itu, imbuhnya, seorang wirausaha harus memiliki impian yang besar, mau terjun langsung, terus belajar, teamwork dan kolaborasi. Langkah lainnya yang disampaikan Indra adalah untuk selalu berusaha berbagi dengan orang lain dan selalu membangun jejaring dan memantaskan diri.

Narasumber lainnya yang hadir adalah Nur Fajri Rachmawati, Senior Manager of Training and Recruitment - Career Development and Assessment (CDA) IPB University. Ia menjelaskan terkait Langkah-langkah mempersiapkan karir, bagaimana membranding diri untuk melamar pekerjaan. (dh/Zul)

Berlangsung Hikmat, IPB University Lepas 800 Wisudawan dalam Gelaran Wisuda

Secara megah, IPB University melepas 800 wisudawan dalam perhelatan Wisuda Program Pendidikan Sarjana, Magister dan Doktor Tahap III Tahun Ajaran 2022/2023 di Graha Widya Wisuda (GWW), 15/2. Sejumlah 800 wisudawan ini terdiri dari 626 lulusan program pendidikan sarjana, 126 lulusan program pendidikan magister dan 48 lulusan program pendidikan doktor.

Prof Arif Satria, Rektor IPB University berpesan agar para lulusan terus menebar manfaat dan inspirasi dalam dunia kerja dan masyarakat. Mengutip Charles Darwin, ia mengatakan, makhluk hidup yang mampu bertahan hidup adalah yang memiliki kemampuan adaptasi yang hebat.

Terutama di tengah perubahan tatanan kehidupan, imbuhnya. Utamanya akibat perubahan iklim, pandemi COVID-19, revolusi industri 4.0 dan konflik perang. Hal ini menyebabkan krisis pangan hingga ekonomi. Perubahan ini memaksa masyarakat selalu beradaptasi dalam merespon berbagai perubahan yang kompleks.

"Oleh karena itu, saya memiliki beberapa pesan kepada para wisudawan. Pertama, pondasi diri dengan penguatan karakter dan integritas sebagai faktor sukses nomor satu," katanya.
Menurutnya, nilai akademik atau IPK yang tinggi bukan semata-mata faktor penentu kesuksesan. Disiplin, kerja keras, hingga dukungan pasangan menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam kesuksesan berkarir.

"Pesan kedua saya, setelah lulus jadilah pembelajar sejati, sebagai sosok yang mampu merespon perubahan dan kemauan untuk terus belajar, karena hal ini menjadi modal yang sangat penting," lanjutnya.

Pesan ketiganya, lanjutnya, adalah memperkuat growth mindset. Modal kemauan dan kemampuan harus dimiliki pembelajar tangkas. Fokus pada growth mindset sehingga dapat menembus berbagai batas kreativitas karena tekad dan kepercayaan diri yang kuat. Ia mengatakan, modal ini sangat dibutuhkan di kompetisi masa depan.

"Skill yang kita miliki kalau kita latih terus akan menghasilkan prestasi dan menentukan kesuksesan. Saya berharap lulusan IPB University memiliki tekad yang kuat berfokus pada future practice," tegasnya.

"Alumni IPB University harus menjadi trendsetter dan pemimpin perubahan. Bekal ilmu University dijadikan modal untuk menebar jejak dan legacy yang memberikan efek multiplayer," kata Prof Arif.
Walneg S Jas, Ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Himpunan Alumni (HA) IPB University dalam sambutannya juga menyampaikan selamat dan sukses kepada para wisudawan. Ia menyambut para wisudawan untuk bergabung sebagai anggota Himpunan Alumni IPB University secara resmi.

"Dengan bergabung ke dalam Himpunan Alumni, para alumni harus meneruskan pengabdian, membantu sesama alumni, menguatkan jejaring di antara sesama alumni, berkolaborasi dan bersinergi di masa datang, serta memberikan kontribusi bagi nama baik almamater di tingkat nasional maupun internasional," pungkasnya.

Ia juga menitipkan pesan dan harapan kepada para wisudawan agar terus memegang teguh nilai-nilai kampus IPB University. Himpunan Alumni sudah menjadi role model bagi himpunan alumni lainnya sehingga nama baik almamater harus terus dijaga. (MW/Zul)

Leny Mauliya

Lulusan Terbaik
Fakultas Pertanian
IPK: 3,82

Saya berasal dari Kabupaten Kediri, namun setelah lulus SD hingga SMA, Saya di daerah Jombang, yaitu SMA Darul Ulum 2 Jombang.

Saya diterima di Departemen Arsitektur Lanskap IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Suka duka Saya selama berkuliah di IPB University pastinya cukup banyak. Saya senang bisa mendapat ilmu dari para dosen yang luar biasa dan mengesankan dengan caranya masing-masing. Belajar bersama teman-teman dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda, Saya merasa memperoleh banyak sekali valuable life lesson.

Sempat kesulitan menyesuaikan diri dengan kuliah daring pada masa pandemi, tugas demi tugas dengan deadline berdekatan yang dikerjakan sendiri di rumah, meskipun bukan tugas individu. Saya merasa tugas yang diberikan lebih banyak pada masa daring dibanding luring.

Sangat bersyukur saat ini bisa wisuda langsung di kampus. Saya memilih Departemen Arsitektur Lanskap karena tertarik dengan basis keilmuannya yang menyeimbangkan antara seni, konstruksi dan ekologi. Dalam prodi ini, kami dituntut untuk mengaplikasikan berbagai ilmu terapan. Bukan hanya soal menggambar, bukan hanya soal tanaman, namun keduanya, dan masih banyak aspek lain yang harus dijadikan pertimbangan.

Saya berharap setelah menimba ilmu di sini, nantinya Saya bisa menjadi orang yang bermanfaat, bekerja sesuai dengan passion Saya dan jika diberi kesempatan juga ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Zakiy Al 'Azmi Zein

Lulusan Terbaik
Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis
IPK: 3,77

IPB University memberikan Saya kesempatan untuk belajar mendapatkan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga. Dosen-dosen Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis (SKHB) sangat kompeten di bidangnya. Meski proses pendidikan sangat menantang secara akademis, namun SKHB juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk tumbuh menjadi pribadi yang berwawasan luas dan kuat mental.

Saya dapat mengikuti berbagai kegiatan baik akademik maupun non akademik yang mengasah softskill dan hardskill. Saya sendiri memilih Program Studi (Prodi) Kedokteran Hewan melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) saat lulus dari SMAN 2 KS Cilegon.

Saya bersyukur dapat kuliah di prodi ini karena kebutuhan dokter hewan di berbagai bidang di negeri kita masih tinggi. Saya yakin ke depannya Saya dapat berkontribusi dalam kemajuan bangsa ini.

Alhamdulillah keluarga Saya masih diberi rezeki sehingga Saya dapat menyelesaikan program sarjana kedokteran hewan tanpa beasiswa. Saya berkeinginan menempuh pendidikan pasca sarjana bidang biologi reproduksi dan tertarik untuk bekerja di klinik bayi tabung sebagai tenaga kerja in vitro fertilization (IVF).

Listiani
Lulusan Terbaik
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
IPK: 3,85

Saya merupakan lulusan dari SMA Negeri 1 Cikalongwetan, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Saya masuk IPB University melalui jalur undangan atau Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Kuliah di IPB University merupakan masa yang membuat Saya menjadi pribadi yang lebih mandiri dan bertanggung jawab. Sebagai anak rantau, tentunya banyak sekali tantangan yang harus Saya hadapi sendiri di kota orang. Masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari pasti ada, tetapi tugas-tugas akademik tidak boleh diabaikan.

Laporan praktikum yang setiap hari ada, tugas, jurnal, presentasi hingga penelitian membuat Saya harus bisa bertanggung jawab dalam menyelesaikannya. Di sela-sela hiruk pikuk perkuliahan, organisasi merupakan suatu penyegaran. Bertemu teman-teman, diskusi program kerja, rapat panjang hingga malam suntuk merupakan dinamika yang mewarnai hidup saya.

Berkuliah di kampus terbaik, IPB University, merupakan salah satu hal yang membanggakan bagi Saya. Karenanya, Saya bisa mendapatkan ilmu akademik dan ilmu kehidupan yang sangat bermanfaat.

Di kampus ini Saya bertemu teman-teman dari berbagai daerah. Ini menjadi antusiasme tersendiri karena dapat mengenal berbagai karakter yang berbeda.

Bermula dari keinginan untuk lebih mendalami tentang potensi perairan, Teknologi Hasil Perairan (THP) muncul dalam situs pencarian. Selama belajar di THP, banyak sekali ilmu baru yang saya dapatkan. Karena produk perairan bukan hanya ikan, tetapi segala hal yang seluruh atau sebagian hidupnya dalam air, Saya jadi lebih mengenal berbagai komoditas perairan. Jenis-jenis rumput laut, mangrove, mikroalga dan makhluk air lainnya yang sebelumnya asing bagi Saya, ternyata memiliki banyak sekali potensi untuk dimanfaatkan.

Selama berkuliah di IPB University, Saya mendapatkan beasiswa. Yaitu beasiswa Bidikmisi atau sekarang disebut Kartu Indonesia Pintar (KIP)-Kuliah. Sebagai mahasiswa yang kuliah dengan dana beasiswa, membuat Saya harus mempertahankan prestasi akademik karena setiap semester akan dievaluasi.

Saya berharap bisa mengaplikasikan ilmu yang Saya dapatkan di dunia kerja, khususnya dalam bidang perikanan. Menjadi Quality Assurance dalam bidang perikanan merupakan salah satu cita-cita Saya. Keinginan untuk melanjutkan studi dan mendalami lagi tentang perairan pasti ada, tetapi untuk saat ini, mengaplikasikan ilmu dalam dunia kerja menjadi prioritas utama Saya.

Fadhilatul Azwa Lubis
Lulusan Terbaik
Fakultas Peternakan
IPK: 3,85

Saya merupakan lulusan SMAN 1 RAO,Pasaman, Sumatera Barat. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

IPB University memiliki fasilitas yang memadai, seperti fasilitas transportasi (sepeda dan bus keliling), fasilitas olahraga, perpustakaan, poliklinik serta fasilitas belajar yang baik. Selama berkuliah di IPB University, Saya didampingi oleh pengajar yang berkualitas serta kegiatan praktikum laboratorium dan praktikum lapangan pendukung sebagai wadah penerapan ilmu perkuliahan.

Program studi di IPB University juga sudah terakreditasi nasional dan internasional, khususnya untuk prodi Nutrisi dan Teknologi Pakan (NTP). Berbedanya sistem pembelajaran ketika di SMA dan jauh dari orang tua mengharuskan Saya agar mampu memanajemen waktu, menentukan skala prioritas, serta belajar bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Selain itu lingkungan yang cukup kompetitif antar mahasiswa juga mengharuskan Saya memperbaiki strategi belajar agar dapat mengikuti arus pembelajaran di kampus.

Saya memilih program studi NTP karena ingin mempelajari lebih dalam mengenai ilmu nutrisi dan makanan ternak. Pakan ternak merupakan salah satu faktor penting dalam usaha peternakan, dimana upaya penyediaan pakan serta kemampuan formulasinya sangat membutuhkan sumber daya manusia yang ahli di bidang nutrisi pakan.

Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan menyediakan beberapa divisi keilmuan, dimana lulusannya berkesempatan memiliki ilmu spesifik di NTP. Selain mempelajari ilmu nutrisi pakan beserta teknologi pengolahannya, Saya juga mempelajari ilmu dasar pendukung lainnya seperti dasar kesehatan ternak, reproduksi ternak, genetika ternak dan lain-lain.

Setelah menyelesaikan studi sarjana, Saya berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan magister untuk program studi yang sama (Animal Nutrition). Saya ingin menjadi seorang akademisi, dimana untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan ilmu dan pengalaman lebih dalam di bidang nutrisi ternak.

Ardiana Putri
Lulusan Terbaik
Fakultas Kehutanan dan Lingkungan
IPK: 3,72

Saya lulusan SMA Negeri 11 Kabupaten Tangerang dan melanjutkan studi di IPB University melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Banyak suka yang Saya lalui saat berkuliah dari mulai bertemu banyak orang yang mampu membuka pikiran bahwa semua orang punya sudut pandang berbeda hingga dukanya yang tidak terlupakan. Duka yang berubah menjadi suka seperti mengharuskan berjalan untuk praktikum ke hutan belakang masjid Al-Hurriyyah hingga terpeleset akibat tanah licin terguyur hujan. Hingga bisa mengantarkan belajar ke dunia kerja sesungguhnya melalui magang, ikut membantu penelitian dosen, bahkan menjadi asisten praktikum dari mata kuliah relevan.

Silvikultur sebagai program studi (prodi) yang unik mampu membukakan mata akan kesadaran lingkungan. Berkuliah di Prodi ini, Saya dapat banyak belajar terkait membuat lingkungan yang terdegradasi menjadi hijau kembali. Lahan gundul akibat kegiatan yang merusak lingkungan dapat ditangani oleh silviculturist.

Ya, Dokter Hutan julukannya bagi para silviculturist. Hal ini disebut bahwa silvikultur bisa mengidentifikasi terkait suatu jenis pohon, penyakit dan hama yang ada pada pohon yang ditemuinya, serta pertumbuhan yang terbaik untuk suatu jenis pohon pada lahan marginal.

Menjadi seorang ahli reklamasi adalah cita-cita yang cukup menantang bagi Saya. Bidang tersebut dapat didukung melalui berkuliah di Prodi Silvikultur. Menjadi ahli reklamasi tentu saja perlu banyak pengetahuan dan ilmu yang harus dipelajari baik di dunia pendidikan, maupun terjun langsung ke industri seperti pertambangan.

Cita-cita harus segera diwujudkan sehingga saat lulus berkuliah, melanjutkan di mining industry pada posisi reklamasi dan revegetasi. Setelahnya perlu pendidikan dan melanjutkan ke jenjang lebih tinggi hingga dapat menjadi konsultan di bidang reklamasi.

Rahmat Hudaya
Lulusan Terbaik
Fakultas Teknologi Pertanian
IPK: 3,95

Saya lulusan dari SMA Negeri 1 Kotagajah, Lampung Tengah. Saya diterima di Departemen Teknologi Industri Pertanian (TIN), IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Banyak suka, duka dan tantangan yang telah Saya lewati saat masa perkuliahan, namun yang paling berkesan adalah saat penyelesaian tugas akhir berupa Proyek Desain Utama Agroindustri (Capstone). Kami dihadapkan secara langsung dengan permasalahan yang ada di industri sehingga sangat melatih sekaligus menantang kemampuan problem solving dan pemahaman materi selama perkuliahan.

Lingkungan dan kegiatan perkuliahan menuntut untuk saling support dan manajemen waktu dengan baik.

Saya memilih IPB University karena saya tertarik pada Program Studi TIN. Program Studi TIN memiliki akreditasi yang baik dan prospek kerja yang luas. Program Studi TIN memberikan wawasan yang sangat luas untuk melakukan peningkatan nilai tambah komoditas pertanian dari berbagai aspek.

Proses pembelajaran Project Based Learning yang banyak diterapkan melatih untuk terus berpikir kreatif, kritis dan sistematis dalam memecahkan setiap permasalahan. Banyak pemahaman yang didapatkan. Mulai dari perencanaan, perancangan, pengembangan hingga peningkatan agroindustri. Dosen-dosen di program studi ini sangat kompeten di bidangnya sehingga banyak inovasi yang lahir di program studi ini terkait agroindustri.

Selama berkuliah di IPB University sebuah kehormatan bagi saya pernah mendapatkan beasiswa satu tahun (2020-2021) yaitu Beasiswa Bakti BCA. Beasiswa tersebut cukup membantu dalam hal pembiayaan kuliah dan juga memberikan beberapa pelatihan yang berguna untuk peningkatan skill dan kapasitas diri.

Saat masa perkuliahan Saya juga menjadi Finalis Business Model Canvas Fateta Business Festival IPB University tahun 2020 dan mendapatkan pendanaan untuk Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKM-K) tahun 2020.

Rencana pasca studi Saya adalah ingin berkarir di industri pertanian maupun nonpertanian di perusahaan multinasional dengan berbekal ilmu dan pengalaman selama menjadi mahasiswa.

Arifah Afdila Atmaja
Lulusan Terbaik
Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam
IPK: 3,98

Saya merupakan lulusan dari SMAN 3 Bogor. Menjadi bagian dari IPB University adalah hal yang belum pernah saya bayangkan sewaktu remaja. Kehidupan saya bagaikan air yang mengalir, hanya mengikuti arah tanpa tahu saya akan bermuara di mana. Hingga akhirnya saya diterima di IPB University melalui jalur masuk Seleksi Nasional Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) jurusan Statistika.

Saat itu, saya tidak tahu jurusan apa yang seharusnya saya ambil. Ibu saya pun memberikan arahan agar saya bisa masuk IPB University di program studi Statistika. Setelah dipikirkan matang-matang, saya berpikir akan sangat menantang dan bermanfaat jika saya memilih Statistika. Apalagi setelah mencari tahu, statistika IPB University punya prospek yang sangat baik ke depannya.

Alhamdulillah, saya bisa diterima di program studi tersebut dan saya mendapat beasiswa Bidikmisi yang meringankan biaya kuliah saya.

Menilik proses belajar saya empat tahun ke belakang, menjadi mahasiswa di program studi Statistika adalah hal yang tidak akan saya sesali. Saya bersyukur bertemu banyak sekali dosen yang luar biasa hebat dan teman-teman yang sangat baik. Bagi saya, statistika adalah ilmu yang sangat fleksibel karena bisa diterapkan di mana saja. Statistika bisa berdampingan dengan cabang ilmu lainnya. Dengan ilmu yang saya peroleh selama berkuliah di IPB University, akhirnya mengantarkan cita-cita saya untuk menjadi seseorang yang ahli di bidang data.

Selama berkuliah, saya menyempatkan diri untuk mengikuti magang di beberapa perusahaan sebagai Data Analyst Intern. Pengalaman sebagai Data Analyst Intern memberikan banyak dorongan dalam diri saya untuk terus mengembangkan diri.

Setelah lulus dari IPB University, saya ingin mencoba untuk menjajal dunia kerja terlebih dahulu. Selama beberapa kali menjadi anak magang, saya merasa bahwa masih banyak hal yang bisa saya eksplor dan terapkan dengan cara bekerja di berbagai perusahaan.

Harapannya, bekal ilmu yang saya peroleh di IPB University bisa semakin berkembang dan bermanfaat. Meskipun saat ini saya ingin berfokus pada karir saya, tidak menutup kemungkinan jika saya akan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Eka Yunita
Lulusan Terbaik
Fakultas Ekonomi dan Manajemen
IPK: 3,90

Saya merupakan alumni dari SMA Negeri 31 Jakarta. Saya diterima di IPB University melalui jalur masuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Program Studi (Prodi) Manajemen juga menjadi tempat yang tepat bagi Saya untuk mendalami ilmu manajemen secara komprehensif sebagai bidang yang dari dulu ingin Saya tekuni. Di Prodi ini Saya belajar menumbuhkan critical thinking dan analytical thinking. Ilmu-ilmu yang disajikan di dalamnya sangat aplikatif dan kontekstual sehingga membuka sudut pandang baru bagi Saya dalam memahami pilar manajemen. Mulai dari manajemen keuangan, pemasaran, produksi dan operasi, serta sumber daya manusia.

Departemen Manajemen juga memiliki dosen yang sangat expert di bidangnya serta sering menghadirkan dosen tamu dari praktisi untuk menambah keilmuan dalam dunia nyata, terutama sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Beberapa tantangan Saya temui selama berkuliah di IPB University. Saya harus menyesuaikan dengan standar belajar IPB University yang tinggi dan padat, menyeimbangkan waktu belajar dengan waktu di luar kampus dan masih banyak lagi. Namun, semua itu memotivasi Saya untuk belajar lebih giat dan mendisiplinkan diri.

Setelah berkuliah di IPB University, tidak ada perasaan lain yang mewakili selain rasa bangga dan syukur karena ditempatkan pada salah satu kampus terbaik bangsa. IPB University membentuk Saya, baik dari kemampuan akademik maupun pendukung (soft skill). Tidak hanya dibimbing oleh para dosen yang kualitasnya tidak diragukan. Saya juga dapat mengenal banyak teman dari beragam suku, latar belakang dan sifat yang berbeda dan dapat berjuang bersama di kampus ini.

Setelah menyelesaikan studi S1, Saya berencana untuk bekerja di salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam bidang pemasaran. Hal ini dikarenakan Saya ingin mengimplementasikan ilmu yang Saya dapatkan semasa kuliah. Semoga pengetahuan dan keterampilan yang telah Saya peroleh di IPB University, khususnya dari Program Studi Manajemen dapat membawa manfaat tidak hanya untuk diri Saya sendiri, tetapi juga untuk masyarakat. Selain itu, Saya juga berencana mencari beasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya dan juga ingin mengeksplor hal-hal yang saya minati.

Khofifah Lailatul Khilmi
Lulusan Terbaik
Fakultas Ekologi Manusia
IPK: 3,85

Saya merupakan lulusan SMA Negeri 1 Bogor dan mendaftar Sekolah Bisnis IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama di IPB University, Saya bertemu dengan mahasiswa dari berbagai penjuru di Indonesia sehingga banyak yang dapat dipelajari dari perbedaan yang ada. Hal ini yang membuat Saya harus lebih sigap dalam beradaptasi. Ini juga yang menjadi tantangan bagi Saya untuk dapat lebih terbuka terhadap perbedaan cara pandang maupun budaya.

Sekolah Bisnis menarik perhatian Saya karena memiliki keistimewaan, seperti lokasi yang berada di tengah Kota Bogor dan fasilitas mewah yang dapat mendukung aktivitas mahasiswa baik secara akademis maupun non akademis.

Dosen-dosennya juga luar biasa. Mereka adalah akademisi sekaligus praktisi, sehingga teori yang disampaikan lebih mudah dipahami melalui contoh pengaplikasian dari pengalaman masing-masing dosen.

Saat kuliah Saya merupakan penerima beasiswa Karya Salemba Empat dan pernah menjuarai lomba esai nasional terkait sustainable food supply.

Setelah lulus, Saya berencana untuk mengenal dan menggali lebih dalam potensi diri serta mencari minat baru yang dapat membuat Saya terus berkembang agar bisa lebih berdampak terhadap orang lain.

Fathia Zahra Zabidi
Lulusan Terbaik
Sekolah Bisnis
IPK: 3,93

Setelah lulus dari SMA Negeri 2 Bogor, saya mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Saya sangat bersyukur bisa masuk IPB University yang menjadi salah satu PTN terbaik di Indonesia. Saya merasa bangga, senang dan nyaman bisa berkuliah di IPB University.

Pastinya proses kuliah tidak ada yang akan semulus itu, mulai dari harus beradaptasi dengan kegiatan belajar di IPB University, bergaul dengan teman teman dari berbagai daerah, hingga sempat merasakan efek pandemi dalam proses belajar di IPB University. Kuliah di perguruan tinggi negeri (PTN) yang favorit memiliki tantangan yaitu persaingan yang cukup ketat sehingga harus lebih aktif, baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik.

Awalnya, saya tidak terlalu yakin untuk memilih Sekolah Bisnis. Namun saya merasa yakin bahwa Sekolah Bisnis IPB University dapat mengembangkan jiwa entrepreneurship yang saya miliki. Sekolah Bisnis IPB University sendiri lebih berfokus pada practical approach yang diperkaya dengan penyelesaian masalah bisnis secara inovatif dan kreatif. Upaya ini dapat menghasilkan calon entrepreneur maupun lulusan bisnis profesional yang bermanfaat bagi perusahaan maupun negara di masa depan.

Saya masih memikirkan apa yang sebenarnya ingin saya lakukan untuk ke depannya secara matang. Namun, saat ini saya sedang fokus untuk membangun beberapa bisnis dan mengimplementasikan apa yang telah saya pelajari selama berkuliah di Sekolah Bisnis IPB University untuk menjadi seorang entrepreneur.

Regi Fiji Anggawangsa
Lulusan Terbaik
Program Magister
IPK: 4,00

Saya bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil dari tahun 2009. Saat ini saya aktif sebagai peneliti bidang perikanan tangkap di Pusat Riset Perikanan - Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sejak bulan September tahun 2022.

Sebelumnya Saya bekerja selama 12 tahun di Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Saya lulus S1 dari Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University tahun 2008. Masuk S2 IPB University di Program Studi Teknologi Perikanan Laut (TPL).

Saya merasa senang dapat bertemu dengan teman-teman baru yang mayoritas usianya terpaut jauh dari Saya, bahkan ada beberapa yang belum lulus S1 dengan mengikuti program Sinergi (fast track). Kuliah di departemen yang sama saat S1 adalah kebahagiaan tersendiri buat Saya. Kembali bertemu dengan dosen-dosen yang pernah mengajar dulu dan ada beberapa teman yang sudah menjadi dosen.

Akan tetapi tantangan tersendiri ketika kegiatan perkuliahan yang full online dari awal semester 1 sampai penyelesaian tugas akhir cukup merepotkan. Adaptasi dengan sistem perkuliahan online sangat sulit di awal semester walaupun mulai terbiasa di semester-semester selanjutnya. Selain itu hubungan antar mahasiswa, mahasiswa-dosen, dan mahasiswa-pihak kampus yang serba online menjadi tantangan bagi Saya dan teman-teman seangkatan yang menjalankan. Bahkan, sampai di akhir masa kuliah, Saya baru menginjakkan kaki ke kampus pada saat sidang akhir.

Saya memilih Prodi Teknologi Perikanan Laut karena selain sejalan dengan jurusan Saya ketika S1, juga sebagai tuntutan pengembangan sumberdaya manusia dari bidang kepakaran yang Saya jalani saat ini sebagai peneliti bidang perikanan tangkap.

Seperti yang kita ketahui, dalam bidang perikanan, khususnya perikanan tangkap, Program Studi TPL merupakan yang terbaik di Indonesia dengan program pengajaran yang selalu up to date serta staf pengajar yang sudah berpengalaman dan menjadi ahli di bidangnya masing-masing.

Saya kuliah mendapatkan beasiswa dari kantor lama Saya yaitu beasiswa Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) Kementerian Perikanan dan Kelautan (KKP) untuk jangka waktu tahun 2020-2022.

Dalam melaksanakan penelitian untuk tugas akhir, Saya mendapatkan bantuan dana hibah penelitian magister dari Simlitabmas – Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek).

Topik riset akhir Saya adalah mengenai ketidaksesuaian pada sistem pendataan dalam perikanan tuna skala kecil-menengah. Hal ini sangat menarik karena dalam pengelolaan perikanan, data merupakan elemen dasar yang sangat penting sebagai bahan untuk menyusun rekomendasi yang selanjutnya dijadikan kebijakan oleh pengambil kebijakan. Oleh karena itu, apabila data yang dijadikan dasar rekomendasi kebijakan tidak akurat sesuai yang benar-benar terjadi di lapangan, akhirnya kebijakan yang dibuat akan menjadi misleading dan akan berdampak kepada keberlanjutan sumber daya ikan maupun dari segi ekonomi.

Rini Widyastuti
Lulusan Terbaik
Program Pendidikan Doktor
IPK: 4,00

Saya merupakan alumni S1 dari Fakultas Kedokteran Hewan IPB University dan mengambil magister di Institut Teknologi Bandung. Saya merasa senang dapat kembali menuntut ilmu S3 Saya di almamater tercinta yang memiliki iklim penelitian kondusif.

Mengikuti program Doktor pada saat masa pandemi COVID-19 merupakan tantangan tersendiri dan menguji keteguhan mental laiknya menyusuri lorong panjang yang sunyi dan senyap. Kondisi kampus yang sempat partially closed-down dan pemberlakuan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menyebabkan proses penelitian tertunda serta kondisi listrik yang kadang padam menyulitkan peneliti yang bekerja pada bidang kultur sel.

Saya memilih Program Studi (Prodi) Ilmu-ilmu Faal dan Khasiat Obat (IFO) karena ingin mendalami ilmu embriologi dan perkembangan sesuai dengan minat serta pekerjaan yang Saya tekuni. Keistimewaan Prodi IFO adalah memiliki program dimana di Prodi tersebut memiliki salah satu ilmuwan bidang embriologi yang mendunia.

Saya kuliah dengan beasiswa SEARCA. Saat ini bekerja sebagai dosen Universitas Padjadjaran (Unpad). Sehingga rencana pasca studi adalah kembali ke instansi asal.

Dalam penelitian disertasi, Saya mengangkat topik penelitian tentang bioteknologi reproduksi dengan bidang kajian separasi sperma pada sapi. Sisi menarik dari penelitian ini adalah tentang pemisahan kromosom sex jantan dan betina pada sperma agar memperoleh keturunan sesuai dengan jenis kelamin yang diharapkan.